

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kematian merupakan fakta biologis, akan tetapi kematian juga memiliki dimensi sosial dan psikologis. Secara biologis kematian merupakan berhentinya proses aktivitas dalam tubuh biologis seorang individu yang ditandai dengan hilangnya fungsi otak, berhentinya detak jantung, berhentinya tekanan aliran darah dan berhentinya proses pernafasan.

Dimensi sosial dari kematian berkaitan dengan perilaku dan perawatan sebelum kematian, tempat letak di mana proses sebelum dan sesudah bagai kematian simati. Penawaran dan proses untuk memperlambat atau mempercepat kematian, tata aturan di seputar kematian, upacara ritual dan adat istiadat setelah kematian serta pengalihan kekayaan dan pengalihan peran sosial yang pernah menjadi tanggung jawab simati (Hartini, 2007).

Ismail (2009) mengatakan bahwa secara medis kematian dapat dideteksi yaitu ditandai dengan berhentinya detak jantung seseorang. Namun, pengetahuan tentang kematian sampai abad modern ini masih sangat terbatas. Tidak ada seorang pun yang tahu kapan dia akan mati, karena itu tidak sedikit pula yang merasa gelisah dan stress akibat sesuatu hal yang misterius ini. Dimensi psikologis dari kematian menekankan pada dinamika psikologi individu yang akan mati maupun orang-orang di sekitarnya baik sebelum dan sesudah kematian (Hartini, 2007).

Sihab (2008) mengatakan bahwa kematian merupakan keputusan segala kelezatan duniawi, dia adalah pemisah antara manusia dan pengaruh kenyamanan hidup orang-orang yang lalai. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an:

“Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendati pun kamu di dalam benteng yang tinggi dan kokoh” (Annisa: 4:78).

Maut juga disebut sebagai pengancam hidup bagai manusia, sehingga kebanyakan dari individu takut akan kematian itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kematian terjadi ketika berhentinya proses aktivitas dalam tubuh biologis seorang individu yang

Rizky Rahayu Abdurrahman, 2018

KISAH KEMATIAN DALAM DRAWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ditandai dengan hilangnya fungsi otak, berhenti yadetak jantung, berhenti yatekanalirandarah dan berhenti proses pernafasan serta terhentinya hubungan manusia dengan alam dunia.

Berdasarkan dari permasalahan yang penulis bahas di atas, penulis memiliki gagasan untuk membuat karya *drawing* dengan ilustrasi kejadian kematian, mengingat penulis merupakan mahasiswa di Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI yang mengambil matakuliah pilihan seni murni. Selain itu, penulis juga memiliki pengalaman estetis terhadap kematian dan pengalaman artistik dalam setiap pembuatan karya *drawing*nya dan telah beberapa kali memamerkan karya sejenis dalam tajuk pameran seni rupa baik di lingkup kampus maupun di luar kampus.

Gambar yang diciptakan pada setiap karya yang merupakan kisah atau ilustrasi mengenai kematian seseorang, yang menyebabkan kematiannya tidak disangka-sangka. Tujuan penulis adalah untuk mengungkapkan kegelisahan dan bentuk ketakutan penulis terhadap kematian yang pasti akan dialaminya. Berdasarkan data yang penulis dapat dari Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI, ada beberapa mahasiswa yang mengangkat topik ini dalam karya *drawing*, namun belum ada yang mengangkat kisah kematian sebagai objek berkaryanya (*drawing*). Oleh karena itu judul yang diangkat dalam skripsi penciptaan ini adalah “KISAH KEMATIAN DALAM *DRAWING*”.

B. Rumusan Masalah Penciptaan

Penulis memiliki ide untuk membuat karya *drawing* dengan objek ilustrasi Kisah Kematian sebagai curhatan penulis tentang kegelisahan dan ketakutannya akan kematian.

Adapun rumusan masalah dalam membuat karya tersebut adalah:

1. Bagaimana mengembangkan ide Kisah Kematian dalam penciptaan karya *drawing*?
2. Bagaimana proses pembuatan karya *drawing* Kisah Kematian ?
3. Bagaimana visualisasi dan analisis karya Kisah Kematian sebagai ide penciptaan karya *drawing*?

C. Tujuan Penciptaan

Atas pemaparan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penciptaan ini adalah:

1. Penulis dapat mengembangkan ide Kisah Kematian dalam penciptaan karya *drawing*.

Rizky Rahayu Abdurrahman, 2018

KISAH KEMATIAN DALAM *DRAWING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Penulis dapat menjelaskan proses pembuatan karya *drawing* Kisah Kematian
3. Penulis dapat memvisualisasikan dan menganalisis karya Kisah Kematian sebagai ide penciptaan karya *drawing*.

D. Manfaat Penciptaan

Dari

penciptaan karya *drawing* ini penulis paparkan beberapa manfaat dari pembuatan karya ini adalah:

1. Manfaat bagi penulis:
 - a. Sebagai pendalaman materi dan peningkatan kemampuan dalam berkarya seni rupa.
 - b. Sebagai media penyampaian ide, gagasan, ungkapan perasaan, dan aspirasi tentang kegelisahan dan ketakutan akan kematian yang akan dialaminya melalui karya *drawing*.
2. Manfaat bagi institusi:

Manfaat bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI adalah sebagai bahan kajian untuk matakuliah yang berkenaan dengan seni murni.
3. Manfaat bagi dunia kesenirupaan:
 - a. Seni gambar (*drawing*)

Diharapkan menghasilkan suasana dan nuansa baru dalam dunia kesenirupa khususnya *drawing* demi meningkatkan kreativitas dalam bentuk pendukung nilai-nilai artistik dan estetika.
 - b. Pendidikan Seni Rupa

Sebagai literatur dan apresiasi dalam pendidikan seni rupa terhadap hal-hal baru dan proses penciptaannya.
4. Manfaat bagi Masyarakat:

Sebagai media apresiasi seni rupa dalam memberikan simpati, sikap, rasa, dan anggapan masyarakat.

E. Metode Penciptaan

1. Observasi

Pengamatan akan kematian memang sangatlah sulit, penulis melakukan observasi melalui berbagai jenis media seperti diskusi, buku, video, film, media *online*, dan media sosial terpercayapun penulis bisa mungkin mendapatkan data yang tepat dan harus merasakan kematian. Observasi melalui pengamatan dan perencanaan sangatlah penting karena seseorang meninggal,

Rizky Rahayu Abdurrahman, 2018

KISAH KEMATIAN DALAM DRAWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sehingga penulis membatasi beberapa kisah kematian yang termasuk kategori mengerikan dan membahagiakan serta kisah dramatik yang menjadi acuan anak-anak dan remaja.

2. Prosedur Penciptaan

Karya yang akandiciptakan adalah *drawing* dengan menggunakan teknik arsir, divisualisasikan di atas media kertas *aquarelle* menjadi sebuah karya seni murni. Adapun prosedur penciptaan yang akandilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Ukuran kertas gambar A2
- b. Gaya penggambaran realis
- c. Menggunakan kertas *aquarelle* putih
- d. Menggunakan medium *rapidopen*
- e. Karya berjumlah 6 buah, 3 kisah kematian mengerikan dan 3 kisah kematian mengharukan dengan sudut pandang yang berbeda dan latar belakang yang berbeda pula.
 - 1) 3 kisah kematian mengerikan dengan simbol Batara Kala
 - a) Meninggalkan abunuh diri
 - b) Meninggalkan adibantai
 - c) Meninggalkan adibunuh
 - 2) 3 kisah kematian bahagi dengan simbol Malaikat Izrail
 - a) Meninggalkan saat sholat
 - b) Meninggalkan saat melahirkan
 - c) Meninggalkan saat belajar

3. Teknik dan Medium Penciptaan

Teknik yang Penulis terapkan dalam berkarya seni gambar ini dalam proses penciptaan karya yaitu tidak terlepas dari sumber analisis unsur-unsur *drawing* (garis, bidang, bentuk, ruang, warna, gelap, terang) yang diteliti, diamati dan dihayati untuk kemudian dilakukan dalam kegiatan berkarya *drawing*.

Teknik pembuatan sketsa dilakukan secara manual pada kertas *sketch book* A3, menggunakan pensil. Tahap selanjutnya mengulang gambar pada kertas *drawing* ukuran A2 dengan membuat sketsa terlebih dahulu menggunakan pensil, lalu tahap selanjutnya sketsa yang telah dibuat sebelumnya ditimpa menggunakan pena rapido untuk mengarsir seluruh objek pada gambar.

Rizky Rahayu Abdurrahman, 2018

KISAH KEMATIAN DALAM DRAWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

F. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan skripsi ini terdiri atas 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisikan latar belakang penciptaan, rumusan masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, metode penciptaan, dan sistematika penulisan laporan penciptaan.

BAB II LANDASAN PENCIPTAAN, berisi kajian pustaka atau kerangka teoritis sebagai landasan teori dan kajian empirik untuk penciptaan karya ini.

BAB III METODE PENCIPTAAN, pada bagian menjelaskan mengenai metode dan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penciptaan karya drawing ini, meliputi ide berkarya, kontemplasi, stimulasi berkarya, pengolahan ide, dan proses berkarya.

BAB IV VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA, pada bagian menjelaskan mengenai analisis karya secara visual dan konsep sesuai dengan teori yang terdapat pada landasan penciptaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, merupakan penutup berupa kesimpulan akhir dari penciptaan yang telah dilakukan disertai saran yang diharapkan dapat berguna.

DAFTAR PUSTAKA, memuat sumber literatur dan referensi yang diperoleh dalam pembuatan skripsi ini.

DAFTAR GAMBAR, memuat daftar judul gambar beserta nomor halaman gambar yang terdapat pada skripsi ini.

DAFTAR ISTILAH, memuat daftar istilah-istilah yang terdapat pada skripsi ini.

LAMPIRAN, berisi lampiran-lampiran yang menunjang pembuatan skripsi ini.